

**TINJAUAN MANAJEMEN LABA DARI PERSPEKTIF *GENDER* PADA DEWAN
KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE AUDIT
(Studi kasus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2013-2017)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi**



**Oleh :
RETHISSADIARA FIERERA HARBRIYANT
13150166M**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TINJAUAN MANAJEMEN LABA DARI PERSPEKTIF *GENDER* PADA DEWAN
KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE AUDIT
(Studi kasus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2013-2017)**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi

pada :

Hari : Selasa

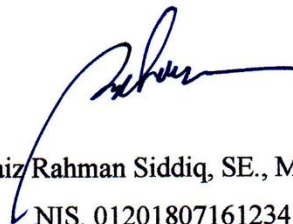
Tanggal : 6 Agustus 2019

Pembimbing I



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA.
NIS. 01201112162152

Pembimbing II



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

**TINJAUAN MANAJEMEN LABA DARI PERSPEKTIF *GENDER* PADA DEWAN
KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE AUDIT
(Studi kasus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2013-2017)**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi

Universitas Setia Budi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Agustus 2019

Penguji I



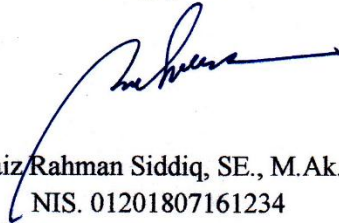
Yulianto, SE., MM. Ak., CA.
NIS. 01200710011122

Penguji II



Yunus Harjito, SE., M.Si.
NIS. 01201509161199

Penguji III



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

Penguji IV



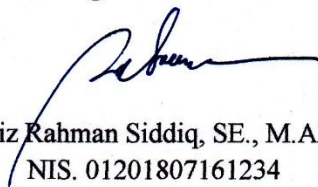
Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Ak., CA.
NIS. 01201112162152



Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 01200504012113

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

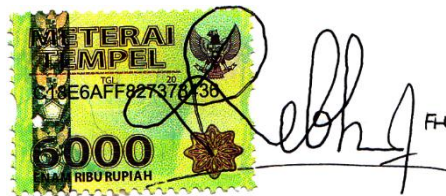


Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 16 Agustus 2019



Rethissadiara Fierera Harbriyant
NIM. 13150166M

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tinjauan Manajemen Laba dari Perspektif Gender pada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Studi kasus pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi pada Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan dan pengetahuan dari banyak pihak yang telah mendukung. Untuk itu rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberikan hikmat dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, lancar dan tepat waktu.
2. Papa, Mama, Wendy Noris dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan semangat tanpa batas serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir Djoni Tarigan MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.

5. Bapak Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Ibu Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Ak., CA. dan Bapak Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak. selaku dosen pembimbing.
7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta angkatan 2015.
9. Seluruh pihak yang turut serta berperan dalam hidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan untuk penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Surakarta, 31 Juli 2019



Rethissadiara Firerera Harbriyant.

MOTTO

“God is good in all the time and in all the time god is good”

(Tuhan baik disetiap waktu dan disetiap waktu Tuhan baik).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Teori <i>Gender</i>	15
2.1.3 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)	17
2.1.4 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	20
2.1.5 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	22
2.1.6 Direksi.....	27
2.2 Pengembangan Hipotesis	29
2.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris yang Ditinjau Dari Perspektif <i>Gender</i> Terhadap Manajemen Laba.....	29
2.2.2 Pengaruh Direksi yang Ditinjau Dari Perspektif <i>Gender</i> Terhadap Manajemen Laba.....	31

2.2.3	Pengaruh Komite Audit yang Ditinjau Dari Perspektif <i>Gender</i> Terhadap Manajemen Laba.....	33
2.3	Model Penelitian.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN.....	37
3.1	Jenis dan Data Penelitian.....	37
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan.....	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Sampel dan Teknik Penyampelan.....	38
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3.1	Variabel Dependen.....	38
3.3.2	Variabel Independen.....	40
3.4	Teknik Analisis Data.....	42
3.4.1	Analisis Data Deskriptif.....	42
3.4.2	Analisis Regresi Data Panel.....	43
a.	Pengertian Data Panel.....	43
b.	Teknik Model Regresi Data Panel.....	43
c.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	44
3.4.3	Uji Model.....	46
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	48
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.2.1	Dewan Komisaris Laki-laki.....	50
4.2.2	Dewan Komisaris Perempuan.....	51
4.2.3	Direksi Laki-laki.....	52
4.2.4	Direksi Perempuan.....	53
4.2.5	Komite Audit Laki-laki.....	54
4.2.6	Komite Audit Perempuan.....	54
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	56
4.3.1	Uji Model Regresi Data Panel.....	56
4.3.2	Uji Pemilihan Model.....	57
4.4	Analisis Regresi Data Panel.....	60
4.4.1	Intepetasi Determinasi (R^2).....	60
4.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	61
4.4.3	Uji Validitas Pengaruh (Uji t).....	61
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
4.5.1	Pengaruh Dewan Komisaris Laki-laki terhadap Manajemen Laba.....	63
4.5.2	Pengaruh Dewan Komisaris Perempuan terhadap Manajemen Laba.....	64
4.5.3	Pengaruh Direksi Laki-laki terhadap Manajemen Laba.....	65

4.5.4	Pengaruh Direksi Perempuan terhadap Manajemen Laba....	66
4.5.5	Pengaruh Komite Audit Laki-laki terhadap Manajemen Laba.....	67
4.5.6	Pengaruh Komite Audit Perempuan terhadap Manajemen Laba.....	68
BAB V	PENUTUP.....	70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Keterbatasan.....	70
5.3	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1. Rincian Perolehan Data Sampel	48
Tabel 4. 2. Deskripsi Variabel Penelitian	50
Tabel 4. 3. Hasil Estimasi Pengaruh <i>Gender</i> Dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Untuk Masing-Masing <i>Gender</i> Terhadap Variabel Manajemen Laba.	57
Tabel 4. 4. Hasil Pemilihan Model Regresi dengan Uji Chow	58
Tabel 4. 5. Hasil pemilihan Model Regresi dengan Uji Hausman	59
Tabel 4. 6. Hasil Regresi Model Fixed Effect	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Bank yang dijadikan Sampel Penelitian	79
Lampiran 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	80
Lampiran 3. Hasil Uji Common Effect Model (CEM)	80
Lampiran 4. Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM).....	81
Lampiran 5. Hasil Uji Random Effect Model (REM).....	82
Lampiran 6. Uji Pemilihan Jenis Uji Apakah CEM, FEM, atau REM	83

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran *gender* (laki-laki dan perempuan) sebagai dewan komisaris, direksi dan komite audit terhadap manajemen laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 34 bank yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian dari tahun 2013-2017. Jumlah sampel selama lima tahun adalah 170 observasi. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel. Manajemen laba diproksikan dengan akrual diskresioner (DA) dan dihitung dengan menggunakan model Beaver dan Engel yaitu manajemen laba akrual khusus bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris laki-laki tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dewan komisaris perempuan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, direksi laki-laki tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, direksi perempuan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, komite audit laki-laki berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan komite audit perempuan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *gender*, manajemen laba, mekanisme tata kelola perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the impacts of the gender role on the board of commissioners, directors, and auditors of earnings management banking in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2013-2017. Based on the purposive sampling method, there are 34 banks fitting the requirements of sampling from 2013-2017. The samples taken for 5 years are 170 observations. This study applies panel data analysis. The earnings management is correlated by applying discretionary accrual (DA) and calculated by using Beaver and Engel's model, which is the accrual for banks. The research obtains three results. Firstly, both male and female commissioners do not affect the earnings management. Secondly, male directors do not give any impacts toward earnings management, while the female significantly give positive impacts on earnings management. Finally, both male and female auditors significantly have positive effects toward earnings management.

Keywords : gender, earnings management, corporate governance mechanism.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia usaha menimbulkan persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha. Setiap perusahaan saling berkompetisi untuk menjadi yang terbaik dibidangnya. Para pelaku usaha akan meningkatkan citra perusahaan dengan menjadikan perusahaannya sebagai perusahaan yang *go public*, karena pada kenyataannya perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia sebagian besar merupakan perusahaan terbuka atau yang telah *go public*. Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang diatur oleh Peraturan Bapepam No. KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.

Laporan Keuangan adalah fasilitas akuntabilitas manajemen terhadap sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka (Lawal, Olufemi, Adewuyi & Olubukoye, 2018). Laporan keuangan menjadi sumber informasi utama bagi pemilik perusahaan untuk menilai kinerja manajemen. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba (Agustia, 2013). Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1*, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir

earnings power perusahaan di masa yang akan datang (Arifin & Destriana, 2016). Manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut memiliki sebuah target tersendiri dan juga tuntutan untuk lebih memperhatikan laba dengan melakukan tindakan untuk memberikan laporan keuangan yang atraktif, dan timbul perilaku menyimpang dengan menjadikan informasi laba sebagai target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya, beberapa hal tersebut mendorong manajemen untuk melakukan pengendalian nilai laba ke arah yang menguntungkan atau setidaknya pada posisi aman dengan kata lain manajemen melakukan tindakan manajemen laba (*earning management*). Menurut Scott (2015), manajemen laba adalah pilihan manajer terhadap kebijakan akuntansi, atau tindakan yang nyata dilakukan oleh manajer sehingga mempengaruhi laba guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan.

Manajemen laba juga merupakan masalah keagenan yang sering dipicu oleh adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*). Sebagai agen, manajer bertanggung jawab untuk mengoptimalkan laba para pemilik (*principal*). Namun dilain pihak, manajer tersebut juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraannya. Manajemen dalam hal ini mempunyai kecenderungan untuk melakukan *moral hazard* dalam memaksimalkan kepentingan pribadi karena adanya motivasi ekstrinsik dibalik perilaku tersebut dengan mengorbankan kepentingan pihak prinsipal.

Manajemen laba menimbulkan kerugian bagi banyak pihak. Di Indonesia terdapat banyak praktik manajemen laba yang terjadi bahkan juga ditemukan terjadinya praktik manajemen laba pada dunia perbankan. Perbankan adalah industri yang mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda dengan industri lainnya. Dari segi regulasi, industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri yang lain. Bank merupakan suatu lembaga perantara yang menghubungkan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Karena fungsinya tersebut maka resiko yang dihadapi bank sangat besar (Makaombohe *et al.*, 2014).

Terdapat beberapa kasus praktik manajemen laba yang terjadi di perbankan yaitu kasus laporan fiktif kas di Bank BRI unit Tapung Raya tahun 2011 terkait perekayasaan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak *top management* sebagai kepala cabang untuk kepentingannya sendiri. Hal ini ditemukan oleh tim pemeriksa dan pengawas dari BRI Cabang Bangkinang pada tanggal 23 Februari 2011, ditemukan kejanggalan dari hasil pemeriksaan antara jumlah saldo neraca dan kas yang tidak seimbang. Kasus lain juga terjadi pada Bank Lippo Tbk pada tahun 2002-2003, bank lippo memberikan laporan berbeda ke publik dan manajemen Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam laporan keuangan per 30 September yang disampaikan ke publik disebutkan total aktiva perseroan Rp 24 triliun dan laba bersih Rp 98 miliar. Namun dalam laporan ke BEI pada tanggal 27 Desember 2002 total aktiva perusahaan

berubah menjadi Rp 22,8 triliun rupiah (turun Rp 1,2 triliun) dan perusahaan merugi bersih Rp 1,3 triliun.

Peran bank tidak hanya menyediakan berbagai jasa perbankan, tetapi juga sebagai pelaksana kebijakan moneter yang dibuat pemerintah. Selain itu, industri perbankan merupakan industri “kepercayaan”, karena modal utama bank adalah kepercayaan nasabah kepadanya. Jika kepercayaan investor berkurang karena laporan keuangan yang bias sebagai akibat adanya tindakan manajemen laba, maka para investor tersebut akan melakukan penarikan dana secara bersama-sama yang dapat mengakibatkan *rush*. Oleh sebab itu, bank dituntut harus sehat dan mendatangkan laba yang memadai supaya dapat berkembang dan tumbuh kuat, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat (Darmawi 2012).

Tindakan manajemen dapat diminimalisasi agar tidak mengarah kepada praktik manajemen laba jika mekanisme *corporate governance* dijalankan secara baik dan tepat dari visi perusahaan (Schiehll, Turgut, & Demers, 2014). Mekanisme *corporate governance* yang efektif akan mempengaruhi nilai perusahaan, adanya *corporate governance* akan memperlemah penyalahgunaan tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen (Machdar & Deva, 2017). Menurut Beltramini, Robert & George (1984) dan Ferrell & Skinner (1988) berkaitan dengan *Corporate Governance* yang ada di Indonesia keberadaan *gender* dalam suatu organ perusahaan akan menjadikan suatu hal yang menarik untuk dipelajari baik itu Dewan komisaris, Dewan Direksi, maupun Komite Audit. Di Indonesia, keberadaan perempuan dalam

manajemen puncak masih dianggap remeh karena adanya anggapan bahwa laki-laki yang lebih pantas menduduki jabatan penting dalam perusahaan daripada perempuan. Menurut Deaux dan Ernswiller dalam Kusumastuti, Supatmi & Perdana (2007) penyebab kesuksesan kepemimpinan laki-laki adalah faktor kemampuan yang tinggi, sedangkan kesuksesan kepemimpinan perempuan hanya karena faktor keberuntungan saja. Sebaliknya, apabila terjadi kegagalan pada laki-laki disebabkan karena faktor ketidakberuntungan dan kegagalan pada perempuan disebabkan karena ketidakmampuan (Crawford, 2006 dalam Kusumastuti, *et al.*, 2007).

Literatur psikologi dan manajemen telah mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, konservatif, penghindaran risiko dan pengambilan keputusan (Fransisca & Hery, 2015). Laki-laki dan perempuan memiliki perilaku yang berbeda dalam mencapai kinerja perusahaan. Menurut *economic psychology literature* menjelaskan bahwa perempuan lebih konservatif dan tidak ingin mengambil risiko daripada laki-laki (Powell & Ansic, 1997). Analisis sekunder dari 26 budaya (Costa & McCrae, 2001) menunjukkan bahwa perempuan memiliki neuroticism (kecemasan, kemurungan, khawatir, iri hati, dan kecemburuan), keramahan, kehangatan dan keterbukaan terhadap perasaan yang lebih tinggi, sedangkan laki-laki memiliki ketegasan dan keterbukaan terhadap ide yang lebih tinggi. Penelitian Feingold (1994) menunjukkan bahwa laki-laki lebih tegas dan memiliki sedikit lebih tinggi harga diri daripada perempuan, sedangkan perempuan memiliki

extraversion (banyak bicara, perilaku energik), kecemasan, kepercayaan, dan terutama pikiran yang lembut yang lebih tinggi dari laki-laki. Perbedaan-perbedaan ini memiliki dampak yang signifikan pada kualitas laporan keuangan (Peni & Vahamaa, 2010). Selanjutnya, perbedaan-perbedaan ini diungkapkan oleh Lakhal, Aguir, Nadia & Malek (2015) menyatakan bahwa perempuan lebih ketat pada pemeriksaan keputusan yang dibuat oleh direktur, perempuan dianggap sebagai bagian dari atribut tata kelola perusahaan yang baik dan perempuan cenderung untuk meningkatkan kualitas keputusan direksi. Menurut Seger (2010) dalam Sihite, 2012 menambahkan peran perempuan diposisi direktur cukup penting, mereka bisa menjadi penyeimbang dan bisa membuat iklim kerja lebih baik. Sihite (2012) menyatakan perusahaan dengan jumlah perempuan pada tingkat suatu manajemen dapat menghasilkan suatu kualitas laba yang baik. Krishnan & Parsons (2008) mengemukakan bahwa adanya keberagaman *gender* dalam manajemen puncak akan meningkatkan kualitas pelaporan laba.

Saat ini kaum perempuan tidak bisa lagi dipandang sebelah mata. Sejak era emansipasi perbedaan *gender* sudah bukan menjadi masalah untuk menentukan kualitas seseorang, perempuan menunjukkan eksistensinya sebagai seorang profesional di bidangnya yang bisa mengalahkan kaum laki-laki dalam beberapa periode terakhir ini. Perempuan memiliki keahlian dan kemampuan untuk menduduki posisi tertentu di sebuah perusahaan. Di Indonesia, terdapat beberapa perusahaan yang berada di bawah kepemimpinan seorang perempuan contohnya adalah Parwati Surjaudaja (Presiden Direktur

dan CEO Bank OCBC NISP), Arundhati Bhattacharya (CEO State Bank of India), Chandra Konchar (CEO ICICI Bank), Anne Patricia Sutanto (*Vice President Director* PT Pan Brothers Tbk.), Noni Purnomo (*President Director Blue Bird*), Wendy Sui Cheng Yap (*President Director* dan CEO PT Nippon Indosari Tbk.), Karen Agustiawan (CEO PT Pertamina (Persero)), Upik Rosalina Wasrin (CEO PT Sang Hyang Seri), Intan Abdams Katoppo (CEO PT Hotel Natour (Persero), dan Lailly Prihatiningtyas (CEO PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko). Dari yang telah disebutkan diatas dapat kita ketahui bahwa keberadaan dan kinerja mereka sebagai organ dalam perusahaan membuat perusahaan tersebut semakin maju.

Penelitian tentang pengaruh peran *gender* dalam organ perusahaan terhadap manajemen laba telah dilakukan di beberapa negara lain namun masih sedikit di Indonesia. Industri perbankan dipilih sebagai subjek penelitian karena masih kurangnya penelitian manajemen laba pada industri perbankan menggunakan model Beaver dan Engel (1996). Penelitian yang dilakukan oleh Lakhil *et al.*, (2015) menyatakan bahwa keberadaan perempuan dalam dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kyaw, Olugbode & Petracchi (2015) bahwa keberadaan dewan komisaris perempuan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penelitian Gulzar & Zongjun (2011) menyatakan bahwa dewan komisaris dan direksi perempuan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Selanjutnya penelitian Gavius, Segev & Yosef (2012) menunjukkan bahwa tingkat manajemen laba berhubungan

negatif dengan proporsi perempuan dalam dewan direksi dan proporsi perempuan dalam komite audit. Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak menunjukkan adanya konsistensi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran *gender* dalam organ perusahaan yang terdiri dari dewan komisaris, direksi, dan komite audit sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Dari uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti memilih judul “TINJAUAN MANAJEMEN LABA DARI PERSPEKTIF *GENDER* PADA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE AUDIT (Studi kasus pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perspektif *gender* pada dewan komisaris, direksi dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?”

Pertanyaan penelitian yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Apakah dewan komisaris yang ditinjau dari *gender* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah direksi yang ditinjau dari *gender* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah komite audit yang ditinjau dari *gender* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris yang ditinjau dari *gender* terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji pengaruh direksi yang ditinjau dari *gender* terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji pengaruh komite audit yang ditinjau dari *gender* terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Memberikan kontribusi literatur atau tambahan referensi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *agency theory* dan mengenai manajemen laba.
- b. Memberikan pemahaman mengenai pengaruh dari perspektif *gender* pada mekanisme *corporate governance* dalam perusahaan terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan diharapkan penelitian ini dapat memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran mengenai pengaruh dewan komisaris, direksi dan komite audit yang ditinjau dari perspektif *gender* terhadap praktek manajemen laba yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan penerapan *good corporate governance* dalam rangka pengelolaan

perusahaan, terutama yang terkait dengan usaha meminimalkan praktik manajemen laba.